

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV mengenai aplikasi Metode Fuzzy Tsukamoto dan Sugeno pada perhitungan jumlah produksi di PTP Nusantara II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis menggunakan perbandingan fuzzy Sugeno dan Tsukamoto, produksi yang dihasilkan memiliki selisih yang cukup jauh. Dimana produksi yang dihasilkan menggunakan metode Tsukamoto lebih besar dan dapat berakibat pada persediaan yang semakin banyak. Dengan menggunakan fuzzy sugeno diperoleh hasil produksi pada bulan Januari 2039 ton dan menggunakan fuzzy Tsukamoto diperoleh hasil produksi pada bulan Januari 3348 ton sementara hasil pengeluaran pabrik pada bulan Februari sebesar 1015 ton. Maka dapat dilihat bahwa hasil dari fuzzy sugeno lebih mendekati dari pengeluaran pabrik untuk bulan Februari.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dari penulis adalah :

1. Dengan melihat perbandingan jumlah produksi antara realisasi yang dilakukan oleh perusahaan dan Metode Fuzzy Sugeno serta Tsukamoto maka penulis menyarankan PTP Nusantara II agar menggunakan Metode Fuzzy Sugeno untuk pengoptimalan jumlah produksi.
2. Perusahaan harus lebih menganalisis jumlah permintaan dan persediaan dengan teliti mengendalikan (mengontrol) jumlah produksi barang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dalam persediaan barang yang dapat berdampak pada pengeluaran.